

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN WUS TERHADAP IMUNISASI HPV DI DESA TELAGA ASIH KABUPATEN BEKASI TAHUN 2023

Winda Setyaningsih¹ Ida Widaningsih²

Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Medika Suherman; Jalan Raya Industri Pasirgombong Jababeka Cikarang Utara Bekasi, Jawa Barat – 17530

E-mail: windaa775@gmail.com

Abstrak

Imunisasi HPV adalah bentuk perlindungan spesifik terhadap kanker serviks atau kanker leher rahim. Terdapat 2 jenis imunisasi HPV yang bisa mencegah infeksi HPV yaitu imunisasi quadrivalent dan bivalent. Rekomendasi usia untuk imunisasi HPV ini adalah umur 9-26 agar dapat memperoleh hasil yang efektif. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi 2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif. Populasinya seluruh WUS di Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2023. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 100 responden. Hasil yang diperoleh pada penelitian dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai usia ($P= 0,014$), Pendidikan ($P=0,176$), Pekerjaan ($P=0,390$), Pendapatan Keluarga ($P=0,499$), Sumber Informasi ($P=0,099$), dan Dukungan Tenaga Kesehatan ($P= 0,042$). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dan dukungan tenaga kesehatan dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV. Sedangkan yang tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, pendapatan keluarga dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV.

Kata Kunci : pengetahuan, imunisasi HPV, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, sumber informasi, dukungan tenaga kesehatan

Abstract

HPV immunization is a specific form of protection against cervical cancer or cervical cancer. There are two types of HPV immunizations that can prevent HPV infection: the immunization of quadrivalent and bivalent. This age recommend for HPV immunization is age 9-26 in order to achieve effective results. The objective of research is to know the connection between WUS knowledge of HPV immunization in the village village of bekasi 2023. The method in this study USES the design of this study using quantitative analytics. The entire village of wus is alive in the village. The number of samples in the study is 100 respondents. Results obtained on research using the chi-square test were found age value ($p = 0.014$), education ($p = 0.176$), work ($p = 0.390$), family income ($p = 0.499$), information source ($p = 0.099$), and health support ($p = 0.042$). The conclusion of this study is that there isa significant link between age and health support and WUS knowledge of HPV immunization. While there is no significant connection between education, employment, source of information, family income and the knowledge of the WUS against the immunization of HPV.

Keywords: knowledge, HPV immunization, age, education, work, family incomes, source of information, health support power

Pendahuluan

Imunisasi HPV adalah bentuk perlindungan spesifik terhadap kanker serviks atau kanker leher rahim. Terdapat 2

jenis imunisasi HPV yang bisa mencegah infeksi HPV yaitu imunisasi quadrivalent dan bivalent. Imunisasi quadrivalent adalah imunisasi yang bisa mencegah dari infeksi

HPV tipe 16 dan 18 serta infeksi tipe 6 dan 11 diperkirakan dapat mengurangi insidensi kasus kanker serviks sampai 90% sedangkan imunisasi bivalent hanya bisa mencegah infeksi HPV tipe 16 dan 18 saja. Rekomendasi usia untuk imunisasi HPV ini adalah umur 9-26 agar dapat memperoleh hasil yang efektif (Sari and Syahrul 2014).

Menurut (*World Health Organization* (WHO)) pada tahun 2021 didapatkan wanita yang melakukan imunisasi HPV pada dosis pertama sekitar 15% sedangkan wanita yang telah melakukan imunisasi HPV pada dosis terakhir sebesar 12%. Cakupan imunisasi HPV pada wilayah Asia Tenggara yang melakukan imunisasi HPV pada dosis pertama sekitar 2 % sedangkan wanita yang telah melakukan imunisasi HPV pada dosis terakhir sebesar 1%. Di Indonesia wanita yang telah melakukan imunisasi HPV sekitar 6 % untuk dosis pertama dan 5% untuk dosis terakhir (WHO 2021)

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 tahun 2015, untuk pencegahan utama yang sudah digalakkan dalam menghindari risiko kanker serviks dengan melakukan imunisasi HPV (Rahmadini, Kusmiati, and Sunarti 2022).

Hasil wawancara kepada 20 orang wanita usia subur di Desa Telaga Asih Kabupaten

Bekasi di dapatkan 2 orang (10%) WUS sudah mendapatkan informasi mengenai imunisasi HPV, akan tetapi 18 orang (90%) tidak mengetahui terkait imunisasi HPV.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV.

Metode

Desain penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif. Tujuan dari penggunaan desain analitik kuantitatif ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, pendapatan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan dengan pengetahuan terhadap imunisasi HPV.

Pendekatan pada penelitian ini dilakukan secara cross-sectional, pendekatan cross-sectional merupakan penelitian yang meneliti suatu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan kuesioner atau mengumpulkan data secara sekaligus pada saat yang bersamaan (Rohmah 2017)

Hasil

Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independent. Dalam penelitian ini meliputi Pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, pendapatan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi kategori Responden Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV Di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023

No	Variabel Penelitian	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Pengetahuan	Kurang Baik	12	12
		Baik	88	88
		Total	100	100
2	Usia	≤ 20 dan ≥ 49 tahun	0	0
		20-49 tahun	100	100
		Total	100	100
3	Pendidikan	Rendah	70	70
		Tinggi	30	30
		Total	100	100
4	Pekerjaan	tidak bekerja	83	83
		bekerja	17	17
		Total	100	100
5	Sumber Informasi	tidak terpapar	66	66
		terpapar	34	34
		Total	100	100
6	Pendapatan Keluarga	Pendapatan Rendah	74	74
		Pendapatan Tinggi	26	26
		Total	100	100
		Total	100	100
7	Dukungan Tenaga Kesehatan	tidak mendukung	13	13
		mendukung	87	87
		Total	100	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 100 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 12 orang (12%), pengetahuan baik sebanyak 88 orang (88%), dengan usia 20-49 tahun sebanyak 100 orang (100%), Yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 70 orang (70%) sedangkan yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 30 orang (30%), dengan responden yang tidak bekerja sebanyak 83 orang (83%), dan yang bekerja sebanyak 17 orang (17%). Dengan sumber informasi yang tidak terpapar sebanyak 66 orang (66%), sedangkan sumber informasi yang terpapar sebanyak 34 orang (34%). Dengan pendapatan keluarga yang rendah sebanyak 74 orang (74%), sedangkan pendapatan keluarga yang tinggi sebanyak 26 orang (26%). Dengan dukungan tenaga kesehatan yang tidak mendukung sebanyak 13 orang (13%) dan yang mendukung sebanyak 87 orang (87%).

Analisis Bivariat

a. Hubungan antara Usia dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Tabel 2. Hubungan antara Usia dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Usia	Pengetahuan WUS				Total		P Value
	Kurang baik		Baik		N	%	
	n	%	n	%			
≤ 20 dan ≥ 49 tahun	0	0	0	0	0	0	
20-49 tahun	12	12	88	88	100	100	0,014
Total	12	12	88	88	100	100	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden yang berusia ≤ 20 dan ≥ 49 tahun dengan pengetahuan kurang baik dan baik sebanyak 0. Responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik dengan usia 20-49 tahun sebanyak 12 orang (12%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan usia 20-49 tahun sebanyak 88 orang (88%).

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value $=0,014 < \alpha = 0,05$, yang artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa “Ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan usia di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

b. Hubungan antara Pendidikan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Tabel 3. Hubungan antara Pendidikan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Pendidikan	Pengetahuan WUS				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		N	%	
	n	%	n	%			
Rendah	27	39	43	61	70	100	0,176
Tinggi	12	40	18	60	30	100	
Total	39	39	61	61	100	100	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 27 orang (39%), sedangkan responden yang pendidikan rendah dengan pengetahuan baik sebanyak 43 orang (61%). Responden yang pendidikan tinggi dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 12 orang (40%), sedangkan responden yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (60%).

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value $=0,176 > \alpha = 0,05$, yang artinya H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan pendidikan di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

c. Hubungan antara Pekerjaan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Tabel 4. Hubungan antara Pekerjaan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Pekerjaan	Pengetahuan WUS				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak Bekerja	30	36	53	64	83	100	0,390
Bekerja	9	53	8	47	17	100	
Total	39	39	61	61	100	100	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden yang tidak bekerja dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 30 orang (36%), sedangkan responden yang tidak bekerja dengan pengetahuan baik sebanyak 53 orang (64%). Responden yang bekerja dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 9 orang (53%), sedangkan responden yang bekerja dengan pengetahuan baik sebanyak 8 orang (47%).

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value =0,390 > a=0,05, yang artinya Ho diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan pekerjaan di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

d. Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Tabel 5. Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Pendapatan Keluarga	Pengetahuan WUS				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	
Pendapatan Rendah	28	38	46	62	74	100	0,499
Pendapatan Tinggi	11	42	15	58	26	100	
Total	39	39	61	61	100	100	

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden yang pendapatan rendah dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 28 orang (38%), sedangkan responden yang pendapatan rendah dengan pengetahuan yang baik sebanyak 46 orang (62%). Responden yang pendapatan tinggi dengan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 11 orang (42%), sedangkan responden yang pendapatan tinggi dengan pengetahuan yang baik sebanyak 15 orang (58%).

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value =0,499 > a=0,05, yang artinya Ho diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS

dengan pendapat keluarga di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

e. Hubungan antara Sumber Informasi dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Tabel 6. Hubungan antara Sumber Informasi dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Sumber Informasi	Pengetahuan WUS				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak terpapar	24	36	42	64	66	100	0,099
Terpapar	15	44	19	56	34	100	
Total	39	39	61	61	100	100	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa responden yang sumber informasinya tidak terpapar dengan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 24 orang (36%), sedangkan responden yang sumber informasinya tidak terpapar dengan pengetahuan yang baik sebanyak 42 orang (64%). Responden yang sumber informasinya terpapar dengan pengetahuan yang kurang baik sebanyak 15 orang (44%) , sedangkan responden yang sumber informasinya terpapar dengan pengetahuan yang baik sebanyak 19 orang (56%).

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value =0,099>a=0,05, yang artinya Ho

diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan sumber informasi di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

f. Hubungan antara Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Tabel 7. Hubungan antara Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Dukungan Tenaga Kesehatan	Pengetahuan WUS				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	
Tidak mendukung	25	64	14	36	39	100	0,042
Mendukung	38	62	23	38	61	100	
Total	63	63	37	37	100	100	

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa responden yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 25 orang (64%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dengan pengetahuan baik sebanyak 14 orang (36%). Responden yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 38 orang (62%), sedangkan responden yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan dengan

pengetahuan baik sebanyak 23 orang (38%).

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value $=0,042 < \alpha=0,05$, yang artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa “Ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan dukungan tenaga kesehatan di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Pembahasan

a. Hubungan Antara Usia dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Telaga Asih dengan menggunakan analisis chi square menunjukkan bahwa nilai p value $=0,014 < \alpha=0,05$, yang artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa “Ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan usia di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari dan sahrul (2014) yang menunjukkan wanita berusia 18-19 tahun berpeluang 5,36 kali lebih besar untuk menerima imunisasi HPV dibandingkan

dengan wanita berusia 22-32 tahun. Akan tetapi keinginan untuk melakukan imunisasi HPV menurun seiring bertambahnya usia. Mereka berfikir sudah terlambat untuk diimunisasi saat usia tua. Hal ini karena wanita usia muda lebih sedikit terpapar virus HPV, sehingga pemberian imunisasi lebih efektif (Sari and Syahrul 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nahak dan dkk (2018) yang menunjukkan bahwa Usia 21 hingga 30 tahun merupakan usia produktif untuk mempelajari dan mengingat vaksinasi. Oleh karena itu, usia memegang peranan yang sangat penting dalam pengetahuan tentang imunisasi HPV untuk mencegah kanker serviks. (Nahak, Yuliwar, and Warsono 2018).

b. Hubungan Antara Pendidikan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value $=0,176 > \alpha=0,05$, yang artinya H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan pendidikan di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahma dan Prabandari (2012) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang mempengaruhi pengetahuan terhadap vaksinasi HPV dengan pendidikan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budiman dan Riyanto (2013) yang menunjukkan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula dinamakan pengetahuan ataupun informasi dapat diperoleh bukan hanya secara formal tetapi juga nonformal.

c. Hubungan Antara Pekerjaan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value=0,390 > α =0,05, yang artinya H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan pekerjaan di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nahak, Yuliwar, and Warsono 2018) yang menunjukkan bahwa Dilihat dari responden berdasarkan pekerjaan, terdapat 22 (62,86%) responden

yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) merupakan jumlah terbesar. Pekerjaan menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003) adalah bekerja kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Bekerja bukanlah sumber kegembiraan, melainkan sarana mencari nafkah, berulang-ulang dan penuh tantangan.

d. Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Pengetahuan WUS terhadap Imunisasi HPV

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value=0,499 > α =0,05, yang artinya H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan pendapat keluarga di Desa Telaga Asih Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Syahrul (2014) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan atau pendapatan tidak mempengaruhi keputusan vaksinasi (Sari & Syahrul, 2014),

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmeli et al (2013), yang menunjukkan bahwa tidak ada

hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kesediaan orang tua membayar vaksinasi HPV untuk anak perempuannya

e. Hubungan Antara Sumber Informasi dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value=0,099> α =0,05, yang artinya H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa “Tidak ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan sumber informasi di Desa Telaga Asih Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ni Made Purwahyuni, Made Rismawan 2020) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi kesehatan untuk melakukan vaksinasi human papilloma virus (HPV) sebagian besar dalam kategori sedang yaitu 76 responden (60,8%).

Ketersediaan informasi terkait dengan imunisasi HPV terbilang masih kurang. Informasi dapat diakses melalui internet, perpustakaan, media cetak maupun elektronik. Media memiliki potensi besar untuk mengubah sikap. Media massa dapat mengalirkan pengalaman yang seakan-akan

dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan, serta dalam menyampaikan isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan (Nahak, Yuliwar, and Warsono 2018).

f. Hubungan Antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV

Berdasarkan hasil analisis uji statistic yang diperoleh dari uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value=0,042< α =0,05, yang artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa “Ada hubungan antara Pengetahuan WUS dengan dukungan tenaga kesehatan di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekowati et al (2017) menyatakan bahwa tenaga kesehatan memiliki peran penting sebagai penyedia informasi, sehingga mereka harus lebih terlatih untuk memberikan gagasan yang jelas.

Peran tenaga kesehatan, lingkungan sosial dan konsep diri merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk menerima imunisasi HPV. Dan dikembangkan oleh Nasrul Effendy dalam buku Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat. Faktor yang mempengaruhi

peran tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap lingkungan sosial, wanita usia subur saat pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan peran dan pengetahuan dari tenaga kesehatan (Warsini and Septiawan 2021).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 100 responden WUS di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023 didapatkan kesimpulan :

1. Ada hubungan antara usia dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi
2. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi
3. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi
4. Tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi
5. Tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pengetahuan WUS

terhadap imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi

6. Ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi

Saran

1. Bagi Universitas Medika Suherman

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, acuan dan sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa yang dapat di akses melalui perpustakaan kampus serta masukkan bagi yang membutuhkan, bacaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan WUS terhadap imunisasi HPV.

2. Bagi Desa Telaga Asih

Diharapkan dapat mengetahui gambaran pengetahuan WUS mengenai imunisasi HPV, serta memberikan Langkah dan upaya untuk menanggulangi masalah tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan terkait imunisasi HPV dan melakukan dukungan terhadap tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan terkait imunisasi HPV.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menjadi acuan dan sumber informasi yang bisa di jadikan tolak ukur dan sebagai referensi untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel berbeda dan lokasi berbeda sehingga penelitiannya menjadi lebih kompleks.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya penelitian ini, saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, dosen/staf Universitas Medika Suherman serta teman-teman yang telah membantu dan memberikan masukan dan saran.

Daftar Pustaka

1. Ekowati, Dwi, Ari Udiyono, Martini, and Mateus Sakundarno Adi. 2017. "Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Mahasiswi Dalam Penerimaan Vaksinasi HPV Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5(4): 334–41.
2. Hurit, Hermanus Ehe. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Vaksinasi HPV Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2019." *Archives Pharmacia* 4(1): 27–35.
3. Karneli, Ni Ketut et al. 2013. "Kesediaan Membayar Vaksinasi Kanker Serviks Di Sekolah Menengah Umum Kabupaten Badung." *Public Health and Preventive Medicine Archive* 1: 70–77.
4. Kjaer, Susanne K., Christian Dehlendorff, Federica Belmonte, and Louise Baandrup. 2021. "Real-World Effectiveness of Human Papillomavirus Vaccination against Cervical Cancer." *Journal of the National Cancer Institute* 113(10): 1329–35.
5. Nahak, Petrasia Amelia L., Roni Yuliwar, and Warsono. 2018. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Sikap Untuk Mengikuti Imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." *Nursing News* 3(1): 358–68.
6. Ni Made Purwahyuni, Made Rismawan, Nadya Treesna Wulansari. 2020. "Studi Deskriptif Hambatan Remaja Dalam Melakukan Vaksinasi Human Papillomavirus (HPV) Di SMA Negeri 1 Kediri." *Riset Kesehatan Nasional* 4(2):

- 44–48.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
7. Rahmadini, Annisa Fitri, Meti Kusmiati, and Sunarti Sunarti. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV.” *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7(3): 317–25.
 8. Rohmah, Hajar Nur Fathur. 2017. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Yang Ditolong Oleh Non Nakes Di Desa Hergarmanah Tahun 2016.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 11.
 9. Sari, Adelia Perwita, and Fariani Syahrul. 2014. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Vaksinasi HPV Pada Wanita Usia Dewasa.” *Jurnal Berkala Epidemiologi* 2(3): 321–30.
 10. Suryoadji, Kemal Akbar et al. 2022. “Vaksin HPV Sebagai Strategi Pencegahan Kanker Serviks Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia* 10(1): 114–20.
 11. Warsini, and Catur Septiawan. 2021. “Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Vaksinasi HPV.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 11(2): 97–107.
 12. WHO. 2021. “Human Papillomavirus (HPV) Vaccination Coverage.” WHO. https://immunizationdata.who.int/pages/coverage/hpv.html?GROUP=WHO_REGIONS&ANTIGEN=PRHPV1_F+PRHPVC_F&YEAR=&CODE= (December 12, 2022).